

GADGET CARE DAN INTERNET SEHAT DI DESA BINAAN SALENRANG KABUPATEN MAROS

Sirmayanti¹⁾, Ichsan M.¹⁾, Yedi G.Y¹⁾, Lidemar H¹⁾, Mahyati²⁾, Suradi M³⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾ Dosen Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

³⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

This village youth in Salenrang, Maros Regency is very enthusiastic and addicted to using his smartphone for gaming purposes. They must pay attention to and avoid harmful content such as pornography or violent games. However, they are also active students who need mobile access for learning and knowledge courses. Therefore, parent must be aware and wise while facilitating smartphone to their kids and more pay attention to purpose for online class interaction within teacher and school activities, Internet access and for positive educational contents. The distance learning now has become popular since the Covid-19 pandemic. All on-site school classes have been canceled and converted to online and distance learning classes. Salenrang Village is famous with their tourist area called Rammang-Rammang. During the coronavirus, tourist activities close since March and the Indonesia government impose travel restrictions become and implemented a partial lockdown including at this village. So therefore, village youth should think and start been initiative to use their smartphone for tourism promotion and create an interested promotion content from their own social media after the pandemic.

Keywords: *Desa Binaan, Rammang-Rammang, Internet Sehat, Smartphone, Covid-19.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sistem komunikasi informasi dan perangkat teknologi telekomunikasi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat dalam hal memudahkan aktifitasnya dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Demikian pula pada perkembangan salah satu perangkat telekomunikasi populer seperti smartphone. Smartphone dikenal sebagai perangkat telepon seluler (ponsel) pintar karena telah dilengkapi dengan berbagai kemudahan fasilitas untuk mengakses beragam aplikasi dan akses contohnya berupa komunikasi suara, teks/data, gambar dan video. Selain itu, kemajuan teknologi dan fungsi smartphone ini kini telah dapat menggantikan operasi media teknologi komunikasi lainnya seperti televisi, radio, jam, buku, tabloid, surat kabar, dan media informasi lainnya. Berkat kemajuan teknologi telekomunikasi ini, maka setiap kabar dan informasi dapat dengan mudah diketahui seketika/cepat dari seluruh penjuru arah sumber berita.

Peradaban teknologi tersebut menjadikan manusia dapat terpengaruh kepada pola pikir, cara kerja, simpati, dan kehidupan social budaya dan lainnya, serta berdampak berupa hal pengaruh positif dan negatif. Di era globalisasi dan milenial ini, perkembangan teknologi berpengaruh besar terhadap nilai-nilai kebudayaan yang dianut masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Hal ini pula berarti bahwa masyarakat hingga dipelosok desa sudah mampu mengakses seluruh informasi sebagaimana yang warga kota sudah rasakan [1]. Semua kalangan masyarakat pun sudah merasakan manfaat kemajuan aplikasi smartphone ini. Bagi masyarakat yang mampu, mereka dapat memiliki perangkat smartphone canggih dengan beragam fasilitas dan aksesoris. Meskipun demikian, beragam smartphone di pasaran dan toko kini sudah tersedia juga dengan harga murah dan sangat terjangkau bagi kalangan ekonomi menengah dan bawah. Kalangan anak-anak, remaja, dewasa, orang tua dan lansia pun juga dapat menikmati kemajuan teknologi telekomunikasi ini. Sebagai mana sebagian dari mereka telah menganggap bahwa smartphone adalah 'nyawa kedua' untuk kehidupan mereka, berarti bahwa tanpa ponsel di genggamannya maka kehidupan hariannya menjadi sunyi dan tidak bergairah [2].

Laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di desa binaan Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Desa Salenrang adalah salah satu dari delapan Desa dan satu kelurahan dalam wilayah pemerintahan kecamatan Bontoa, kabupaten Maros, yang terletak kurang lebih 41 kilo meter sebelah utara dari Makassar. Posisi wilayah ini membujur dari timur ke barat terbelah dengan poros jalur Makassar —Pare-Pare, dengan batas-batas wilayah antara lain di sebelah utara (Desa Botolempangan), di sebelah Selatan (Desa Tunikamaseang), di sebelah Timur (Desa Tunikamasea) dan di sebelah Barat (Desa Tunikamaseang dan Minasa Upa). Dengan jumlah penduduk sekitar 6.000 jiwa, luas

¹ Korespondensi penulis: Sirmayanti, Telp 082291298633, sirmayanti.sirmayanti@poliupg.ac.id

wilayah Desa Salenrang mencapai 1.356,71 Ha yang terdiri dari pengunungan dan perbukitan, Empang-Tambak, persawahan, dan perkebunan, serta hutan dan tegalan.

Berdasarkan kondisi alamnya, sebagian besar penduduk Desa Salenrang mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Dimana wawasan berfikir mereka masih sangat dipengaruhi oleh suasana dan kondisi lingkungan, meskipun tidak semuanya karena ada pula dari mereka yang sudah mencoba melepaskan diri dari ikatan hidup secara tradisional. Selain sebagai petani, terdapat dari kalangan mereka yang menekuni perdagangan dan jual beli, dan ada pula lainnya yang menekuni pekerjaan sebagai tukang, yang meskipun yang terakhir ini jumlahnya masih sangat relative sedikit. Dari sekian banyak mata pencaharian yang ditekuni warga masyarakat Desa Salenrang, pada umumnya tidak lepas dari pengaruh latar belakang pendidikan yang mereka miliki. Yang menekuni pertanian atau perkebunan misalnya, mereka adalah kebanyakan dari kalangan yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah - SLTA ke bawah. Mereka yang mempunyai latar belakang ekonomi yang menengah ke atas rata-rata cenderung mendaftar jadi ABRI setamat SMP atau SMA. Sedangkan mereka yang memiliki latar belakang ekonomi yang pas-pasan mereka rata-rata memilih menjadi Pegawai Negeri Sipil.

Sebagai salah satu wilayah strategis di kawasan wisata terkenal Rammang-Rammang, maka rata-rata kemampuan ekonomi warganya tergolong menengah dan hampir semua penduduk di desa ini telah memiliki perangkat komunikasi (jenis ponsel/smartphone), baik kalangan anak-anak, pemuda dan orangtua. Kegiatan PKM ini berupa Gadget Care dan Internet Sehat dan sosialisasi penggunaan smartphone aman baik berupa cara penggunaan dan teknik perawatannya. Kegiatan ini juga dilaksanakan dalam rangka mendukung penggunaan kemajuan teknologi smartphone sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini menekankan sisi positif penggunaan berbagai aplikasi dari smartphone, kegiatan akses online dan Internet, serta menjauhi seminimal mungkin penggunaan yang salah terhadap akses smartphone yang dapat merugikan manusia dan warga desa Salenrang pada khususnya.

Dalam analisis situasi yang telah diuraikan di atas, warga desa binaan Salenrang dalam kemampuannya memiliki smartphone dan kelincahannya memainkan ponselnya sudah terbiasa dan menjadi hal biasa (tidak tabu). Hal ini terlihat beberapa warga memiliki kecakapan untuk memainkan beberapa MobileApps dan aneka aplikasi menarik seperti game tertentu dengan sangat antusias, meskipun masih saja tetap ketagihan untuk memainkannya terus. Berdasarkan pemantauan yang dilakukan, aplikasi game online yang digunakan pun cukup menarik walaupun belum nampak apakah jenis pilihan game online yang dimainkan wajar, cocok dan tidak berbahaya baik dari segi aspek pornografi atau dampak kekerasan lainnya. Dengan demikian, diperlukan sistem edukasi yang baik untuk memberikan informasi dalam hal penguasaan penggunaan smartphone atau gadget yang baik dan aman.

Demikian halnya pada beberapa warga anak-anak dan remaja usia sekolah di wilayah mitra ini telah potensial memiliki gadget dengan kemampuan memainkannya dengan lihai dan aktif. Oleh karena itu maka untuk efektifitas kegiatan PKM ini untuk menggunakan smartphone tersebut sebagai media belajar, contoh berupa Mobile-Apps edukasi yang bermanfaat.

Pemberian wawasan tentang penggunaan smartphone dan gadget yang baik dan aman juga sangat dibutuhkan. Dengan diberikannya kebebasan anak-anak, remaja dan pemuda menggunakan smartphone dari pemberian orang tuanya dapat menimbulkan hal-hal negatif seperti ketergantungan bermain bersama gadgetnya, menumbuhkan rasa malas untuk mengerjakan kegiatan utama lainnya (PR, tugas sekolah, tugas rumah, ibadah, dll) dan dapat pula mempengaruhi pola pikir dan kebiasaan anak lainnya [3-4]. Oleh karena itu sangatlah perlu bagi efektifitas kegiatan PKM ini dengan pengenalan penggunaan gadget yang aman (gadget care) berupa sosialisasi dan praktik sistem pengawasan Internet Sehat bersama anak-anak dan orangtuanya. Sistem pengawasan yang kurang baik bisa mempengaruhi pola kebiasaan anak-anak karena metode yang digunakan masih kurang tepat. Informasi hanya disampaikan secara verbal (perintah larangan) tanpa memperlihatkan sampel-sampel dampak negatif yang sudah umum banyak terjadi. Bagi sebagian orang tua yang sibuk di luar rumah dan belum banyak meluangkan waktu untuk pengawasan lengkap bagi anak-anaknya, maka anak-anak akan merasa bebas menggunakan gadgetnya bahkan sering pula mengajak kawan-kawannya untuk bermain suntuk bersama. Selain itu, kebebasan memiliki gadget ini pun sampai tidak terawasi hingga sang anak membawanya sampai ke sekolahnya dan banyak kehilangan konsentrasi belajar karena sering mencuri waktu memainkannya di sekolah. Walaupun anak-anak juga berada di sekolah, pengawasan tidak bisa dilakukan secara menyeluruh, hingga setelah pulang sekolah kebiasaan ini pun kembali berlanjut dibiarkan sampai di rumah. Bagi orang tua yang tidak mendukung dalam pengawasan yang baik dan mendisiplinkan anak-anak untuk terbiasa hidup normal sangat dikawatirkan anak-anak dapat mudah terjerumus dalam kebebasan akses online. Dari pengamatan yang dilakukan selama ini, beberapa orang tua juga tidak memiliki pengetahuan yang cukup

bagus tentang pengawasan gadget. Ini dibuktikan dengan banyaknya MobileApp yang tersimpan dalam gadget anak-anak yang mengandung aspek-aspek kekerasan, pornografi dan hal buruk lainnya karena kemudahan akses untuk mengunduh. Sebaiknya orang tua memiliki informasi daftar dan panduan penggunaan gadget bagi anak-anak [5-6].

Target utama dalam program PKM ini adalah warga masyarakat desa binaan Salenrang. Dalam kegiatan sosialisasi (metode penyuluhan) maka remaja dan pemuda warga masyarakat desa binaan Salenrang akan menjadi target peserta dalam kegiatan ini. Kegiatan PKM ini dilaksanakan untuk memberikan solusi menyelesaikan dari uraian identifikasi permasalahan. Identifikasi masalah dan target luaran serta metode pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Setelah implementasi program PKM dilaksanakan, maka dampak perubahan yang akan diperoleh adalah:

- ✓ Warga masyarakat desa binaan Salenrang sudah dapat membedakan mobileApp mana yang baik dan cocok untuk digunakan dan dimainkan.
- ✓ Warga masyarakat desa binaan Salenrang sudah dapat memanfaatkan smartphone/gadgetnya untuk menunjang kegiatan after school sehingga lebih menyenangkan dan interaktif.
- ✓ Orang tua sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang metode pengawasan smartphone/gadget bagi anak-anaknya.
- ✓ Orang tua sudah memiliki buku panduan yang baik dari informasi daftar mobileApps yang cocok dan aman untuk anak-anaknya.
- ✓ Warga masyarakat desa binaan Salenrang sudah memiliki kesadaran yang baik terkait penggunaan smartphone/gadget dan turut merangsang mengikuti trend perkembangan teknologi terbaru (tidak gagap teknologi) dan juga untuk mendukung aspek akademis anak-anak mereka.

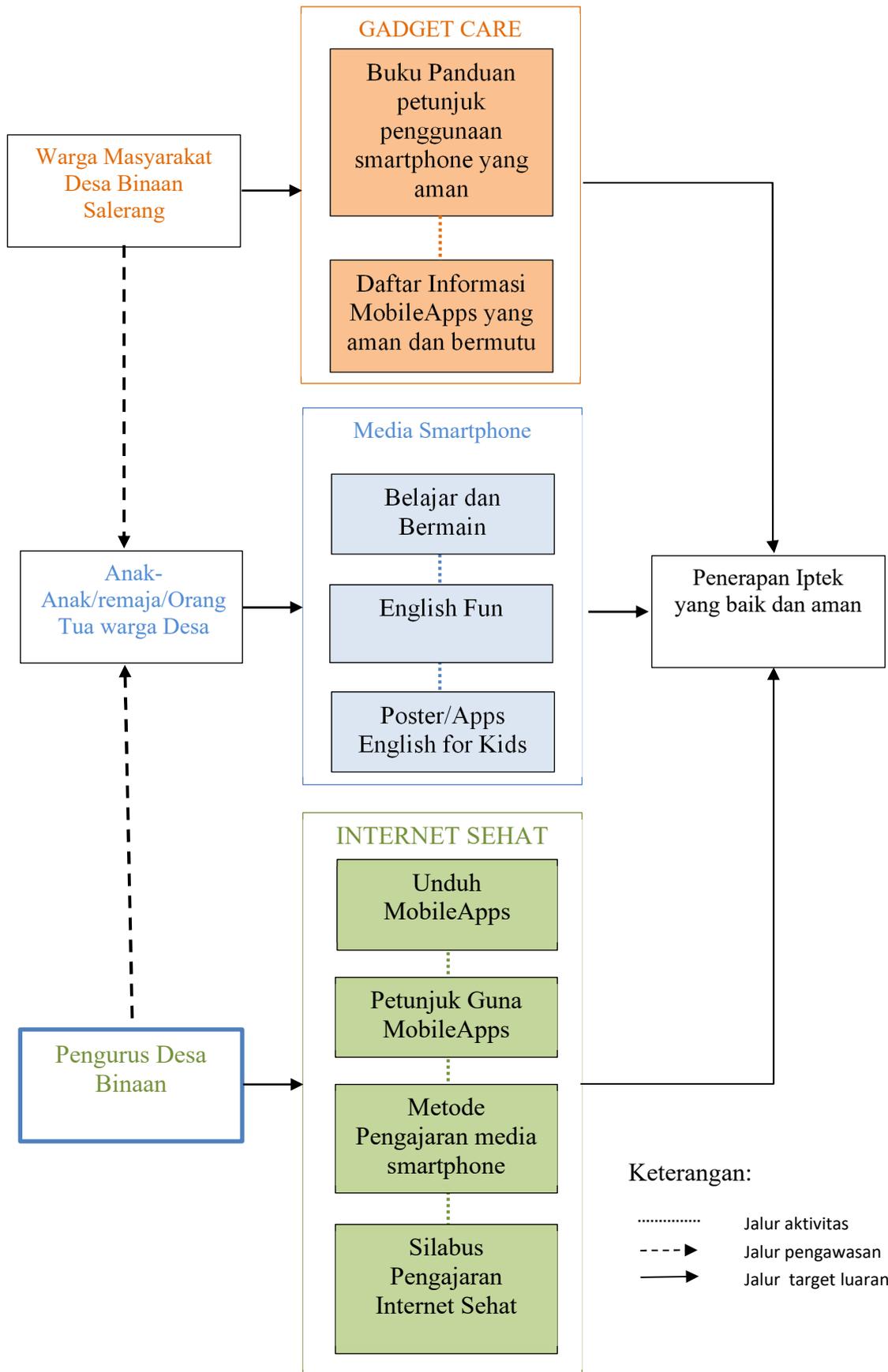
2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tahun 2020 selama delapan bulan (April-November). Lokasi dan waktu pelaksanaan teknis PKM dilangsungkan di desa binaan Salenrang Kabupaten Maros.

Adapun metode yang telah dilaksanakan untuk menyelesaikan persoalan pada mitra adalah: Observasi, Pendekatan kekeluargaan/wawancara, Penyuluhan/sosialisasi, dan Praktek/Demo. Untuk mendukung terealisasinya metode diatas maka kegiatan PKM ini akan dilaksanakan sesuai dengan prosedur kerja pada Tabel 2. Sistematika kegiatan kepada warga masyarakat desa binaan Salenrang yang berlangsung saat ini dan gambaran rencana pengembangan Ipteks yang akan diusulkan terlampir dapat dilihat pada Gambar 1.

Tabel 2. Rencana dan Metode kegiatan

No	Identifikasi Masalah	Luaran	Metode
1	Bagaimana cara sosialisasi pengenalan teknologi smartphone/gadget yang baik dan aman (Gadget Care) bagi warga masyarakat Desa binaan Salenrang?	Terselenggaranya Demo praktis yang berisi pesan dan ajakan untuk penggunaan gadget yang baik.	Demo dan poster baik
2	Bagaimana pola pengajaran edukasi Internet Sehat yang efektif dengan memanfaatkan penggunaan smartphone /gadget sebagai media komunikasi?	Terlaksananya teknik akses dan skill komunikasi interaktif untuk materi edukasi yang bermanfaat.	Diskusi dan observasi
3	Bagaimana mengunduh berbagai MobileApp yang aman dan cocok bagi kebutuhan remaja dan pemuda untuk menunjang kemampuan akademik yang baik sehingga terbentuk pemahaman bahwa gadgetnya bermanfaat sebagai media komunikasi efektif?	Tersedianya penggunaan beberapa mobileApp yang direkomendasikan berhubungan dengan materi edukasi, pendidikan sekolah dan konten informasi yang bermanfaat.	Demo dan praktek aplikasi teknologi terkait mobileApp
4	Bagaimana menyiapkan informasi panduan dan metode pengawasan penggunaan smartphone/gadget yang baik yang dapat dipahami mudah oleh masyarakat dan dapat diaplikasikan?	Tersedianya buku/poster/lembaran praktis yang berisi pesan dan ajakan untuk penggunaan gadget yang baik.	Penyuluhan dan wawancara melalui media poster/lembaran praktis.



Gambar 1. Gambaran Ipteks yang telah ditransfer kepada mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 berikut menunjukkan hasil dan luaran pelaksanaan kegiatan PKM pda hari Sabtu, 11 Juli 2020. Persentasi pencapaian kegiatan adalah 100%.



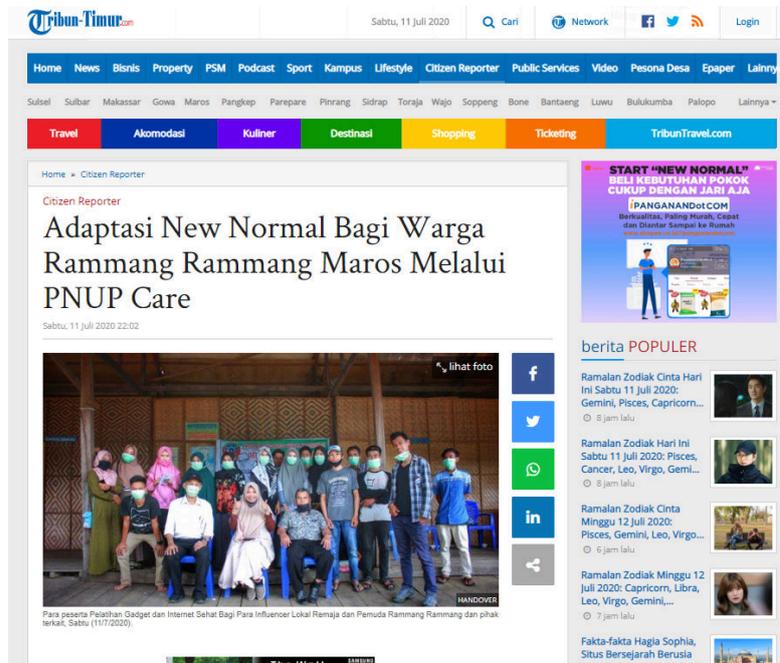
Gambar 2. Spanduk Informasi Kegiatan PKM.

Tabel 2. Rencana, Metode kegiatan dan hasil yang dicapai

No	Identifikasi Masalah	Luaran	Metode	Output Hasil yang Dicapai
1	Bagaimana cara sosialisasi pengenalan teknologi smartphone/gadget yang baik dan aman (Gadget Care) bagi warga masyarakat Desa binaan Salenrang?	Terselenggaranya Demo praktis yang berisi pesan dan ajakan untuk penggunaan gadget yang baik.	Demo dan poster	100%
2	Bagaimana pola pengajaran edukasi Internet Sehat yang efektif dengan memanfaatkan penggunaan smartphone /gadget sebagai media komunikasi?	Terlaksananya teknik akses dan skill komunikasi interaktif untuk materi edukasi yang bermanfaat.	Diskusi dan obervasi	100%
3	Bagaimana mengunduh berbagai MobileApp yang aman dan cocok bagi kebutuhan remaja dan pemuda untuk menunjang kemampuan akademik yang baik sehingga terbentuk pemahaman bahwa gadgetnya bermanfaat sebagai media komunikasi efektif?	Tersedianya penggunaan beberapa mobileApp yang direkomendasikan berhubungan dengan materi edukasi, pendidikan sekolah dan konten informasi yang bermanfaat.	Demo dan praktek aplikasi teknologi terkait mobileApp	100%
4	Bagaimana menyiapkan informasi panduan dan metode pengawasan penggunaan smartphone/gadget yang baik yang dapat dipahami mudah oleh masyarakat dan dapat diaplikasikan?	Tersedianya buku/poster/lembaran praktis yang berisi pesan dan ajakan untuk penggunaan gadget yang baik.	Penyuluhan dan wawancara melalui media poster/lembaran praktis.	100%

Berikut ini tampilan publikasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan

1. **Liputan Berita:** <https://makassar.tribunnews.com/2020/07/11/adaptasi-new-normal-bagi-warga-rammang-rammang-maros-melalui-pnup-care?page=all>
Terbit Online pada Harian Tribun News Makassar, pada Hari Sabtu 11 Juli 2020.



- 2) **Liputan Berita:** <https://bugispos.com/2020/07/12/maccaki-pkm-politeknik-negeri-ujung-pandang-canangkan-edu-wisata-di-rammang-rammang/>
Terbit Online pada Harian BugisPos, pada Hari Minggu 12 Juli 2020.



Foto kegiatan saat dilaksanakan Kunjungan Survey Lokasi dan Bertemu Mitra terkait persiapan pelaksanaan pelatihan, penentuan jadwal dan bahan PKM mitra yang dibutuhkan.



Foto kegiatan saat dilaksanakan Pelatihan PKM, bersama pemuda desa Salenrang dan dusun Rammang-Rammang sebagai pengelola desa wisata.



Tim PKM bersama Peserta Pelatihan PKM. Aktivitas diskusi dan coaching tentang Internet sehat dan petunjuk penggunaan smartphone yang aman dan sehat.



Tim PKM bersama Peserta Pelatihan PKM. Aktivitas diskusi dan coaching tentang konten media social menarik bagi promosi pariwisata Rammang-Rammang.



4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan PKM terlaksana dalam masa pandemic Covid-19. Selama pelatihan berlangsung, protocol kesehatan telah diutamakan sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku. Konten sosialisasi pelatihan juga memuat informasi edukasi kepada peserta pelatihan tentang pencegahan Covid-19 dan edukasi tentang Adaptasi Kebiasaan Baru kepada warga mitra sekitarnya.

Sesuai dengan rancangan Rencana dan Metode kegiatan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- ✓ Kegiatan sosialisasi pengenalan teknologi smartphone/gadget yang baik dan aman (Gadget Care) bagi warga masyarakat Desa binaan Salenrang telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini terselenggara berupa Demo praktis yang berisi pesan dan ajakan untuk penggunaan Gadget yang baik.
- ✓ Pola pengajaran edukasi Internet Sehat yang efektif dengan memanfaatkan penggunaan smartphone /gadget sebagai media komunikasi telah terlaksana dengan baik. Terlaksananya teknik akses dan skill komunikasi interaktif untuk materi edukasi yang bermanfaat dan sehat.
- ✓ Sosialisasi teknik mengunduh berbagai MobileApp yang aman dan cocok bagi kebutuhan remaja dan pemuda untuk menunjang kemampuan akademik yang baik sehingga terbentuk pemahaman bahwa gadgetnya bermanfaat sebagai media komunikasi efektif.
- ✓ Telah tersedia informasi panduan dan metode pengawasan penggunaan smartphone/gadget yang baik yang dapat dipahami mudah oleh masyarakat dan dapat diaplikasikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ameliola Syifa dan Hanggara Dwi Yudha Nugraha, 2013. "Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap Anak dalam Era Globalisasi" International Conference on Indonesian Studies" Ethnicity And Globalization.
- [2] Hyunna Kim, 2013 "Exercise rehabilitation for smartphone addiction", *Journal of Exercise Rehabilitation*, Vol. 9 Iss. 6, hal 500-505. DOI: <https://doi.org/10.12965/jer.130080>
- [3] Novitasari, W., dan Khotimah, N., 2016 "Dampak penggunaan gadget terhadap interaksi sosial anak usia 5-6 tahun", ejournal.unesa.ac.id
- [4] Palupi, Y., dan Wates, P. P. I. P., 2015. "Digital parenting sebagai wahana terapi untuk menyeimbangkan digital dengan dunia nyata bagi anak", Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta, <http://repository.upy.ac.id/373/>
- [5] Park, Cheol dan Park, Ye Rang, 2014 "The Conceptual Model on Smart Phone Addiction among Early Childhood", *International Journal of Social Science and Humanity Singapore*, Maret 2014, hal. 147-150.
- [6] Vinayastri Amelia, 2015. "Pengaruh pola asuh (parenting) orang-tua terhadap perkembangan otak anak usia dini", *Jurnal Ilmiah Widya*, <http://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/article/view/215>.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Ujung Pandang dan seluruh Tim pelaksana dan Tim Ahli dan support pelaksana. Penelitian ini dibiayai oleh DIPA Politeknik Negeri Ujung Pandang, sesuai dengan Surat perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor B/44/PL10.13/PM.01.01/2020 Tanggal: 13 April 2020.